

HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERAWATAN DENGAN MOTIVASI UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TRANSFER JURUSAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Dwi Suharto*
Okti Sri Purwanti **

Abstract

Skripsi is masterpiece write erudite yielded by all Strata Student one (S-1) at one particular College institute as conditions to get the college degree of strata one (S-1). Difficulty which often experienced of by student among other things is difficulty in searching heading for skripsi, difficulty to look for the literature or reading substance, finite fund or fear to meet the dosen counsellor. This difficulty is which finally cause the student depressed, loss motivate equally cannot finish the timely skripsi, for example student transfer the majors of treatment of UMS of generation year 2007 amounting to 40 people, until March month; moon 2009 noted newly 17 student of test proposal and 3 student of test skripsi. Motivate each; every individual influenced by some factor which one of them is personality. Personality type which different each other make the somebody have the emotion difference in event

This Research is to know between the personality type with the motivation to finish the skripsi at nursing student majors of transfer the University Of Muhammadiyah Surakarta. Research type used quantitative type is non eksperimental use the descriptive desain of korelasional with the approach of cross-sectional and intake sampel use total sampling with the amount sampel to 31 people. For the data collecting by kuesioner containing of question about personality tipe and motivate. Analyse the data used by frequency distribution and analyse the correlation with the test of Rank Spearman. Statistically research of relation of personality type with the motivation by result that type of responder personality which have personality to ekstrovert pertained high that is equal to 61,3% and introvert equal to 38,7% and also own the high motivation equal to 64,5% with the value (rho) to 0,728, with the value signifikansi 0.001. this Research result statistically show there is positive correlation which signifikan with the strong correlation storey; level enough between personality type with the motivation To Finish The Skripsi At Nursing Student of Majors Transfer The University of Muhammadiyah Surakarta.

Key word: *Personality Type, Motivation, And Skripsi.*

*Dwi Suharto

Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS Jln. Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura.

**Okti Sri P

Dosen Jurusan Keperawatan FIK UMS Jln. Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura.

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas

sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Menurut Niven (2002), menyatakan bahwa kesukaan kita pada orang lain, sikap positif, daya tarik seseorang dalam melakukan tindakan di pengaruhi oleh 2 hal yaitu personal dan situasional. Faktor-faktor personal yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah karakteristik kepribadian mereka. Tipe kepribadian yang berbeda-beda menjadikan seseorang mempunyai perbedaan emosi dalam suatu peristiwa. Salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa adalah yang menentukan berhasil tidaknya mahasiswa menyelesaikan skripsi tepat waktu adalah motivasi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh para Mahasiswa Strata satu (S-1) pada suatu lembaga Perguruan Tinggi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S-1).

Studi pendahuluan yang penulis lakukan yaitu dengan wawancara kepada sebagian besar responden yaitu 20 mahasiswa. Informasi yang penulis dapat, faktor yang menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi adalah susahny menemukan pembimbing skripsi. Ketika ada persiapan akreditasi selama satu bulan dan ada jadwal kegiatan OSCA mayoritas pembimbing tidak mau memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Susahnya membagi waktu antara kerja dan kuliah, kompleksnya urusan rumah tangga, suami/istri yang kurang mendukung, dan perasaan takut dan tidak berani serta perasaan malas membuat motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi menurun.

Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai 12 fakultas dan salah satunya adalah Fakultas Ilmu Kesehatan, jurusan keperawatan, yang terdiri dari jalur reguler dan jalur transfer. Berdasarkan data yang didapat dari koordinator skripsi jurusan keperawatan transfer selalu mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Jurusan transfer tahun angkatan 2007 berjumlah 40 orang, sampai bulan Maret 2009 tercatat baru

17 mahasiswa yang sudah ujian proposal dan 3 mahasiswa yang sudah ujian skripsi.

Berangkat dari fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui ” Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Transfer Universitas Muhammadiyah Surakarta?”

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Untuk Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Transfer Universitas Muhammadiyah Surakarta?”

Sedangkan tujuan secara khususnya adalah:

- Menggambarkan tipe kepribadian mahasiswa transfer jurusan keperawatan universitas muhammadiyah surakarta.
- Menggambarkan tingkat motivasi mahasiswa transfer jurusan keperawatan universitas muhammadiyah surakarta.
- Menjelaskan hubungan antara kepribadian dengan motivasi untuk menyelesaikan skripsi pada mahasiswa transfer jurusan keperawatan universitas muhammadiyah surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu rancangan penelitian dengan maksud untuk menggambarkan hubungan antara beberapa variabel.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan jurusan transfer angkatan 2007, pada bulan Mei-Juni 2009.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Keperawatan transfer angkatan 2007 yang sampai bulan Juni belum

ujian skripsi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 mahasiswa

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* atau *sampling jenuh* yaitu tehnik penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2007). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 responden.

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain. Menurut fungsinya dalam konteks penelitian secara keseluruhan, khususnya di dalam hubungan antar variabel, terdapat beberapa jenis variabel,

Umur	Frekwensi	Prosentase (%)
21-27 tahun	17	54,8
28-35 tahun	8	25,8
36-43 tahun	6	19,4
Jumlah	31	100%

yaitu (Sastroasmoro dan Ismael, 2006) :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi.

Hal lain terkait dengan metode yang relevan

Analisa data dilakukan untuk tujuan menjawab hipotesis penelitian dicari dengan langkah-langkah:

1. Data dalam bentuk kategori dengan skala ordinal kemudian diolah dalam komputer.
2. Sebelumnya telah ditetapkan skor nilai yang dihitung tiap-tiap tipe kepribadian dan motivasi.
3. Nilai tipe kepribadian dan motivasi dilakukan uji korelasi Spearman dengan tingkat kemaknaan atau $\alpha < 0,05$.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

HASIL PENELITIAN

1. Umur

Distribusi responden menurut umur disajikan pada tabel. 1:

Tabel . 1

Distribusi responden menurut umur
Sumber: data primer diolah, 2009

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah umur antara 21-27 tahun sebanyak 17 orang (54,8%). Sedangkan yang terkecil umur kurang antara 36-43 tahun sebanyak 6 orang (19,4%). Hasil di atas menunjukkan bahwa usia responden mayoritas antara 21-27 tahun, hal ini karena usia-usia tersebutlah yang masih mempunyai minat untuk melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Umur merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang baik dalam berfikir, bertindak, maupun belajar. Kematangan dalam berfikir seseorang juga dapat mempengaruhi baik pengetahuan, sikap maupun praktek seseorang. Karena tahapan kehidupan yang telah dijalani seseorang dapat memberikan suatu pengalaman yang tidak mudah untuk dilupakan, Azwar (2006).

2. Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin disajikan pada tabel 2:

Tabel.2

Distribusi Menurut Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frekwensi	Prosentase (%)
Laki-laki	13	35,5
Perempuan	18	64,5
Jumlah	31	100%

Sumber: data primer diolah, 2009

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki 11 orang (35,5%) dan perempuan 20 orang (54,5%). Hasil pengumpulan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan responden adalah berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dilihat dari sejarah perkembangan keperawatan dengan adanya perjuangan seorang

Florence Nightingale yang menerapkan prinsip “*Mother Insthink*”, sehingga dunia keperawatan identik dengan perempuan. Namun demikian kondisi tersebut sekarang sudah berubah, banyak laki-laki yang menjadi perawat, tapi kenyataannya proporsi perempuan masih lebih banyak dari pada laki-laki.

3. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel.3:

Tabel.3. Distribusi Pekerjaan

Pekerjaan	Frekwensi	Prosentase (%)
Pegawai Swasta	9	29,0
Pegawai Negeri	6	19,4
Wiraswasta	3	9,7
Lain-lain	13	41,9
Jumlah	31	100%

Sumber: data primer diolah, 2009

Berdasarkan Tabel.3 diketahui bahwa responden yang mempunyai jenis pekerjaan yang sebagai pegawai swasta sebanyak 9 orang (29,0%), Pegawai Negeri 6 orang (19,4%), wiraswasta sebanyak 3 orang (9,7%), lain-lain 13 orang (41,9 dari keseluruhan responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan responden dilihat dari jenis pekerjaan kebanyakan lain-lain yang dalam pengisian kuesioner para responden mengisinya dengan belum bekerja yaitu sebanyak 13 orang (41,9%). Hal ini karena 50 % dari jumlah mahasiswa keperawatan transfer angkatan tahun 2007 adalah lulusan baru dari D III Keperawatan yang langsung mengambil kuliah transfer S-I Keperawatan, sehingga mereka belum ada kesempatan untuk bekerja atau mencari pekerjaan.

4. Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan disajikan dalam tabel.4:

Tabel.4. Distribusi Pendapatan

Pendapatan	Frekwensi	Prosentase (%)
< Rp. 500 Rb	13	41,9
Rp.500 Rb–Rp.1Jt	8	25,8
> Rp. 1 Juta	10	32,3
Jumlah	31	100%

Sumber: data primer diolah, 2009

Berdasarkan Tabel .4 diketahui bahwa responden yang mempunyai pendapatan < Rp. 500 Ribu sebanyak 13 orang (41,9%), antara Rp. 500 Ribu-1 juta sebanyak 8 orang (25,8%), >Rp.1 Juta sebanyak 10 orang (32,3%) dari keseluruhan responden. Data tersebut di atas menunjukkan mayoritas pendapatan responden adalah <Rp.500 Ribu. Hal ini karena masih banyaknya responden yang belum bekerja, sehingga pendapatan mereka murni subsidi dari orang tua untuk uang saku.

Analisi Univariat

1. Hasil Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian

Hasil jawaban responden terhadap pertanyaan tentang pengetahuan tentang asma, kemudian diinterpretasikan dalam dua kategori ekstrovert dan introvert. Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi jawaban tentang kepribadian, maka dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel.5

Distribusi Menurut Tipe Kepribadian Responden

Kepribadian	Frekwensi	Prosentase (%)
Ekstrovert	19	61,3
Introvert	12	38,7
Jumlah	31	100%

Sumber: data primer diolah, 2009

Setelah dilakukan pengumpulan menurut nilai distribusi frekuensi jawaban tentang “tipe kepribadian” diketahui bahwa terdapat 19 orang (61,3%) berkepribadian ekstrovert, dan terdapat 12 orang (38,7%) berkepribadian introvert. Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa walaupun

satu profesi yaitu perawat tetapi tidak ada satupun yang memiliki sifat indentik sama. Menurut Jung dalam Apriyati (2007), bahwa pembagian kepribadian manusia ada dua sifat yaitu introvert dan ekstrovert. Menurut Sadli dalam Apriyati (2007), menyatakan kepribadian Ekstrovert diartikan sebagai keramahan, terus terang, cepat akrab, berakomodasi secara natural, mudah menyesuaikan diri dengan situasi, jarang merasa was-was dan cenderung kearah luar. Kepribadian ekstrovert ini juga di ungkapkan oleh Suryabrata dalam Laily (2007), bahwa orang yang ekstrovert terutama dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia di luar dirinya, orientasinya terutama tertuju keluar, pikiran, perasaan, serta tindakannya terutama di tentukan oleh lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Dia bersikap positif terhadap masyarakatnya, hatinya terbuka, hubungan dengan orang lain lancar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu 61,3% berkepribadian *ekstrovert*, dan mayoritas belum bisa menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2008), bahwa kelemahan kepribadian ekstrovert adalah pelupa, suka menyela, dan menjawab untuk orang lain, tidak tertib, dan tidak dewasa, dengan kelemahan tersebut sehingga kepribadian *ekstrovert* cenderung kurang berhati-hati dan kurang pertimbangan dalam mengerjakan sesuatu hal. Sehingga menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi responden untuk menyelesaikan skripsi,

Hasil penelitian menunjukkan

terdapat 12 orang (38,7%) yang berkepribadian *introvert*, dan sebagian kecil ini yang mampu menyelesaikan skripsi lebih awal. Hal ini konsisten dengan pendapat Djaali (2008), bahwa kekuatan kepribadian introvert adalah Kepribadian rendah hati, santai, pendiam, tenang, sabar, konsisten, seimbang, cerdas, baik, simpatik, pandai menyembunyikan emosi bahagia, menerima apa adanya, serbaguna, penuh pertimbangan dan selalu hati-hati dalam mengerjakan sesuatu. Walaupun kepribadian *introvert* memiliki kelemahan yaitu tampak seperti orang malas, tidak mudah bergaul, dan tampak seperti tidak punya pendirian, akan tetapi dengan adanya kekuatan yang tersebut diatas yang meliputi sabar, cerdas, baik, penuh pertimbangan dan selalu hati-hati dalam mengerjakan sesuatu maka sangat memungkinkan sekali mahasiswa transfer jurusan keperawatan dapat menyelesaikan skripsi lebih awal.

Hasil Distribusi Frekuensi Motivasi Reponden.

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi jawaban tentang motivasi, maka dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6

Distribusi Tentang Motivasi

Motivasi	Jumlah	Prosentase (%)
Rendah	11	35,5
Tinggi	20	64,5
Jumlah	31	100%

Sumber: data primer diolah, 2009

Setelah dilakukan pengumpulan menurut nilai distribusi frekuensi jawaban tentang "Motivasi" diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki motivasi yang tinggi yaitu terdapat 20 orang (64,5%), dan yang memiliki motivasi rendah

sebanyak 11 orang (35,5%). Serta tidak di dapatkan responden yang mempunyai motivasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi.

Sadirman (2001), mengungkapkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian dan intelegensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 61,3 % responden yang berkepribadian ekstrovert serta terdapat 64,5 % responden memiliki motivasi tinggi. Hal ini bias di asumsikan bahwa kepribadian sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian McCormick & Carrol dalam Siregar (2003), yang menyatakan bahwa 50 % dari jumlah mahasiswa yang gagal untuk menyelesaikan masa studinya di Perguruan Tinggi dalam jangka waktu 5 tahun, salah satu penyebabnya adalah rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa tersebut.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji keselarasan untuk mengetahui apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak (Budiono, 2002). Pengujian normalitas data ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan pengambilan keputusan jika probabilitas $>0,05$, maka H_0 diterima atau data normal, sedangkan jika probabilitas $<0,05$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal (Santoso, 2005). Adapun berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil pengujian normalitas *Kolmogorof Smirnov* sebagai berikut:

Tabel.7.

Uji Normalitas Data Penelitian

Data	Kolmogorov Smirnov Z	p-value	Kesimpulan
Kepribadian	0,884	0,415	Normal
Motivasi	1,164	0,160	Normal

Sumber: data primer diolah, 2009

Berdasarkan tabel.7, dapat dilihat bahwa nilai p untuk semua variable lebih

besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal dan dapat diuji dengan *Statistik non Parametris rank spearman*. Karena menurut Sugiyono (2007), bahwa analisis *rank spearman* data berdistribusi bebas dalam artian boleh normal ataupun tidak normal.

A. Analisis Bivariat

Untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *bivariate* yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui hipotesis. Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS nonparametris dan pengolahan statistik yang digunakan analisis *rank spearman* dengan taraf signifikansi 0,05.

Untuk memperjelas hubungan antara hubungan pengetahuan dengan sikap pasien dalam perawatan asma secara proporsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.

Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Motivasi Responden

Variabel	ρ	p-value
Kepribadian dan Motivasi	0,728	0,001

Sumber: data primer diolah, 2009

Dari tabel.8, diketahui hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS *versi* 15.00 diperoleh nilai ρ sebesar 0,728 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan motivasi. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai p hitung 0,728. Jadi ρ hitung lebih besar dari ρ tabel, sehingga variabel tipe kepribadian dengan motivasi dengan tingkat korelasi yang cukup kuat, dapat diartikan bahwa antara tipe kepribadian dengan motivasi

untuk menyelesaikan skripsi memiliki korelasi yang cukup kuat.

Menurut Mc.Cleland dalam Laily (2007), bahwa kepribadian adalah corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap rangsang dari dalam diri maupun lingkungannya, sehingga corak dan cara kebiasaannya itu merupakan kesatuan fungsional yang khas pada manusia itu. Kepribadian ekstrovert dapat diartikan sebagai keramahan, terusterang, cepat akrab, berakomodasi secara natural, mudah menyesuaikan diri dengan situasi, jarang merasa was-was, sering kali berspekulasi dan sembrono pada situasi yang belum dikenal, sedangkan kepribadian introvert adalah sebagai kebalikan dari kepribadian ekstrovert selalu berhubungan dengan keragu-raguan, reflektif, defensif menarik dari objek, dan sering bersembunyi di balik rasa ketidakpercayaan. Di lihat dari hasil data penelitian di atas bahwa terdapat 61,3 % responden berkepribadian ekstrovert dan terdapat 64,5% responden mempunyai motivasi tinggi untuk menyelesaikan skripsi, karena seseorang yang berkepribadian ekstrovert akan mampu menyesuaikan diri dengan pembimbing skripsi atau dengan situasi bimbingan selama melakukan konsultasi, belajar giat dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.

Menurut Mc.Cleland dalam Laily (2007), orang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah orang yang memiliki kepercayaan diri, tahan terhadap tekanan, mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, ketidakpuasan, menyukai tujuan yang sesuai dengan kemampuan, orang yang memiliki motivasi tinggi akan bekerja lebih giat dan

tidak akan bermalas-malasan, namun mereka akan lebih cenderung untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan untuk mendapatkan sesuatu, karena individu yang memiliki motivasi tinggi mempunyai pengharapan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi yang sangat signifikan antara tipe kepribadian dengan motivasi. Kepribadian ekstrovert lebih memiliki motivasi yang tinggi daripada kepribadian introvert. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe kepribadian dengan segala aspek yang terkandung didalamnya memang memberikan kontribusi bagi motivasi mahasiswa keperawatan jurusan transfer untuk menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Laily (2007), dengan judul hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan motivasi kerja pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepribadian ekstrovert mempunyai motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan daripada kepribadian introvert dengan hasil *p-value* sebesar 0,001. Berdasarkan hasil penelitian dan didukung dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa tipe kepribadian mempunyai korelasi yang cukup kuat dengan motivasi untuk menyelesaikan skripsi pada mahasiswa transfer jurusan keperawatan universitas muhammadiyah surakarta dengan *p-value* sebesar 0,001.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam meminimalkan faktor pengganggu yang meliputi intelegensi, kebudayaan, pendidikan, sifat fisik, sosial

ekonomi, agama sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe kepribadian mahasiswa jurusan transfer angkatan 2007 yang masuk dalam tipe kepribadian ekstrovert tergolong tinggi.
2. Tingkat motivasi mahasiswa jurusan keperawatan transfer dalam menyelesaikan skripsi tergolong tinggi.
3. Ada korelasi positif yang signifikan antara tipe kepribadian dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa keperawatan jurusan transfer UMS

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa keperawatan transfer

Dapat mengenali sebaik mungkin akan kepribadian masing-masing sehingga mampu memahami kelebihan dan kelemahan dari kepribadiannya serta mampu untuk menyikapi kelemahannya sehingga mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2003. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Praktek Mata Diklat Menjahit I Pembuatan Saku Pada Siswa Kelas I Jurusan Tata Busana Di SMK Muhammadiyah Gubug Grobogan Tahun 2005. Skripsi.* Semarang, UNES.
- Apriyati, D. 2007. *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Aplikasi Teknis Komunikasi Terapeutik Pada Perawat Di RSUP dr. Suradji Tirtonegoro Klaten. Skripsi.* Surakarta. UMS
- Azwar. 2006. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya edisi ke-2 cetakan ke IV.* Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Budiono. 2002. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat,* Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Diponegoro.

2. Bagi Institusi UMS

Dapat memberi masukan bagi institusi untuk menentukan metode bimbingan skripsi yang tepat sehingga mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi misalnya lebih mampu mengenal kepribadian masing-masing mahasiswa yang menjadi bimbingannya.

3. Bagi peneliti berikutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik untuk membedakan hubungan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan motivasi.
- b. Penelitian yang akan datang perlu modifikasi alat ukur yaitu dengan kuesioner dan observasi langsung supaya data lebih akurat.
- c. Kepada peneliti lain apabila melakukan penelitian yang sama hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan motivasi selain tipe kepribadian, misalnya umur, jenis kelamin, intelegensi dan lingkungan.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Hartinah. 2004. *Penulisan Karya Ilmiah Bagi Pustakawan*. Jakarta. LIPI.
- Laily, Rochmatul. 2007. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert Dengan Motivasi Kerja Pada Siswa SMK muhammadiyah 2 Ngawi. Skripsi*. Surakarta. UMS.
- Niven, Neil. 2002. *Psikologis Kesehatan Keperawatan: Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Sadirman, A.M. 2001. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa. 2005. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Diponegoro.
- Sastroasmoro dan Ismael. 2006. *Dasar-dasar Metode Penelitian Klinis*. Edisi kedua. Jakarta : CV Agung Seto.
- Siregar. 2006. *Motivasi Berprestasi Di Tinjau Dari Pola Asuh. Skripsi*. Sumatera Utara: USU.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Soeharso dan Retnoningsih. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang, Grand Media Pustaka.